

Etika Batuk



GUNAKAN MASKER



TUTUP MULUT DAN HIDUNG DENGAN LENGAN ATAS BAGIAN DALAM



TUTUP MULUT DAN HIDUNG DENGAN TISU



JANGAN LUPA MEMBUANGNYA DI TEMPAT SAMPAH



CUCILAH TANGAN DENGAN MENGGUNAKAN SABUN DAN AIR MENGALIR



WARTA GABRIEL
PAROKI PULO GEBANG

Sekretariat : Pulo Gebang Permai, Blok J 6, No.1-2
Cakung, Jakarta Timur, 13950
Telp. : (021) 4870 2005 , 4870 2007
Fax : (021) 4870 0164
Email : sekretariatgabriel@gmail.com
Website : www.parokipulogebang.org

MINGGU, 22 MARET 2020
HARI MINGGU PRAPASKAH IV

"Bukan dia dan bukan juga orang tuanya yang berdosa, tetapi karena pekerjaan-pekerjaan Allah harus dinyatakan di dalam dia"

Kehadiran Yesus menimbulkan pertanyaan bagi banyak orang. Apa yang dilakukan Yesus membuat banyak orang mempertanyakan; siapakah Dia sebenarnya? Yesus hadir membawa keselamatan, dalam hal ini menghadirkan mukjizat yang belum pernah terjadi sebelumnya yaitu menyembuhkan orang yang buta sejak lahir. Tindakan ini dilakukan oleh Yesus pada hari Sabat. Hal ini menimbulkan pertentangan besar diantara mereka yang menyaksikannya terlebih orang-orang Farisi.

Pemahaman orang-orang Farisi tidak mampu sampai pada iman akan Yesus yang datang dari Allah, karena mereka lebih menekankan pada segi hukum yang formal, tidak sama halnya dengan orang yang buta sejak lahir tersebut. Orang buta itu mampu percaya kepada Yesus karena mendasarkan pengenalannya pada pengalaman, dengan berkata: *"Apakah orang itu orang berdosa, aku tidak tahu; tetapi satu hal aku tahu, yaitu bahwa aku tadinya buta, dan sekarang dapat melihat."* (Yoh. 9:25) Pernyataan orang buta ini sebetulnya mengajak orang-orang Farisi untuk melihat lebih luas daripada segi hukum formal yang penafsirannya bisa keliru.

Namun mereka terlalu berkeras hati.

Yesus mengajak kita untuk percaya kepada Allah Bapa, karena sering terjadi apa yang dilihat manusia tidak sama dengan apa yang dilihat oleh Allah, manusia melihat apa yang di depan mata tetapi Allah melihat yang di dalam hati. Kita diharapkan untuk mendengarkan suara hati dan melihat dengan hati agar bisa mengenali Allah yang hadir dan berkarya di dalam hidup kita. Hati kita merupakan bait Roh Kudus dan Roh Kudus itulah yang menuntun kita untuk mengenali Allah yang aktif berkarya menyelenggarakan hidup kita. Hati mampu melihat apa yang tidak mampu dimengerti oleh pikiran kita. Tuhan memberkati. *** (Suster PIJ)



TATA PERAYAAN EKARISTI

RITUS PEMBUKA

Perarakan Masuk	
Lagu Pembuka	PS. 549
Salam dan Pengantar	
Tobat	
Tuhan Kasihanilah Kami	PS. 339
Kemuliaan	-
Doa Pembuka	

LITURGI SABDA

Bacaan I: 1Sam. 16:1b,6-7,10-13a	
Mazmur Tanggapan :	PS. 849
<i>Reff. Tuhanlah gembalaku, tak'kan kekurangan aku.</i>	
Mazmur: Mzm. 23:1-3a,3b-4,5,6	
Bacan II: Ef. 5:8-14	
Bait Pengantar Injil :	PS. 965
<i>Reff. Terpujilah Kristus Tuhan, Raja mulia dan kekal.</i>	

Bacaan Injil: Yoh. 9:1-41

Homili Syahadat

Doa Umat :

I. Marilah berdoa dengan mantap kepada Allah, Bapa kita yang murah hati, yang begitu besar kasih-Nya kepada kita sehingga Ia telah mengaruniakan Putra-Nya, Yesus Kristus, kepada kita:

L. Bagi Gereja, persekutuan Kristus: Semoga Bapa mendorong Gereja-Nya agar selalu menjadi tanda kasih, harapan dan pengampunan Allah bagi semua orang.

Marilah kita mohon:

U. Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.

L. Bagi para pemimpin bangsa-bangsa, serta bagi semua tokoh politik dan ekonomi: Semoga Bapa membimbing para pemimpin bangsa-bangsa agar mereka memperjuangkan keadilan dan mengusahakan perdamaian untuk melayani kebahagiaan semua orang.

Marilah kita mohon:

U. Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.

L. Bagi orang yang terbuang dari kampung halaman mereka; para korban perang dan penindasan, para tawanan,

para perantau, pengungsi dan mereka yang tidak mempunyai rumah: Semoga Bapa memberkati mereka semua untuk menemukan harapan dalam perhatian kami untuk keadilan, semoga mereka merasakan kehangatan kasih kami.

Marilah kita mohon:

U. Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.

Doa untuk para dokter dan perawat:

I+U. Allah Bapa yang berbelas kasih, Engkau menciptakan manusia seturut dengan gambaran-Mu sendiri. Engkau telah membuat tubuh manusia menjadi kenisah bagi Roh Kudus, yang menguduskan, kami berdoa kepada-Mu untuk para dokter dan para perawat dan semua orang yang Kau panggil untuk belajar dan mempraktekkan ilmu penyembuhan untuk orang sakit, dan pencegahan sakit dan penderitaan. Kuatkanlah mereka di dalam tubuh dan jiwanya, dan berkatilah pekerjaan mereka, sehingga mereka dapat memberikan penghiburan. Bagi mereka karya penyelamatan-Mu diwujudkannyatakan dalam diri Yesus Kristus Putra-Mu, yang menjadi manusia, hidup di dunia, menyembuhkan orang sakit, menderita dan wafat di kayu salib. Amin.

I. Tuhan, Allah kami, hari demi hari kami mengalami kasih-Mu yang tak terduga. Dengarkanlah doa kami dan buatlah kami pantas Kaukasihi, oleh Yesus Kristus, Tuhan kami.

U. Amin.

LITURGI EKARISTI

Lagu Persiapan Persembahan	PS. 562
Kudus	PS. 385
Doa Syukur Agung	
Bapa Kami	ASW
Doa Damai	
Anak Domba Allah	PS. 406
Komuni - Lagu Komuni	PS. 541
Doa Sesudah Komuni	

RITUS PENUTUP

Pengumuman	
Berkat dan Pengutusan	
Lagu Penutup	PS. 544

PETUNJUK PRAKTIS MISA ONLINE

1. Siapkan diri Anda sebaik-baiknya. Bersih, rapi dan berpakaian pantas sekalipun tidak harus formal. Siapkan juga batin Anda, seperti layaknya mengikuti Misa di gereja.
2. Pilihlah lokasi yang baik. Jika bersama anggota keluarga yang lain, bisa di ruang tamu atau ruang keluarga. Jika dilakukan secara pribadi carilah tempat yang tidak mudah terganggu orang lain (misalnya, di ruang doa atau kamar tidur yang memiliki meja dan kursi). Pastikan sinyal wifi lancar.
3. Ikuti perayaan Ekaristi secara penuh. Jangan sepotong-sepotong. Fokus. Tinggalkanlah urusan yang lain dan tidak menerima telepon.
4. Sebelum mengikuti tayangan Misa via online, ambillah waktu persiapan dengan berdoa secara pribadi.
5. Silakan duduk sepanjang Misa. Tidak perlu berdiri atau berlutut. Sangat baik jika di depan tempat duduk Anda, terdapat meja yang dilengkapi dengan Salib dan Lilin menyala.
6. Ikutilah Misa dengan sungguh-sungguh secara penuh. Sebagaimana Misa di gereja, buatlah tanda Salib pada awal dan akhir Misa. Berpartisipasilah secara penuh dengan menjawab bagian umat meskipun tidak harus diucapkan.
7. Berdoalah secara pribadi pada saat Penerimaan Komuni. Silakan "Doa Komuni Batin" berikut ini :

Yesusku, aku percaya bahwa Engkau hadir dalam Sakramen Mahakudus. Aku mengasihi-Mu melebihi segala sesuatu, dan aku merindukan Engkau dalam seluruh jiwaku. Karena aku tidak dapat menerima-Mu secara sakramental saat ini, maka datanglah ya Tuhan sekurang-kurangnya secara rohani dalam hatiku, meskipun Engkau selalu telah datang. Aku memeluk-Mu dan ingin mempersatukan seluruh diriku seutuhnya dengan-Mu, dan jangan ijinkan aku terpisah dari-Mu. Amin.

KALENDER LITURGI

Pekan IV Prapaskah

Senin, 23 Maret:

Yes. 65:17-21; Mzm. 30:2,4,5-6,11-12a,13b; Yoh. 4:43-54.

Selasa, 24 Maret:

Yeh. 47:1-9,12; Mzm. 46:2-3,5-6,8-9; Yoh. 5:1-16.

Rabu, 25 Maret:

HARI RAYA KABAR SUKACITA
Yes. 7:10-14; 8:10; Mzm. 40:7-8a,8b-9, 10,11; Ibr. 10:4-10; Luk. 1:26-38.

Kamis, 26 Maret:

Kel. 32:7-14; Mzm. 106:19-20,21-22,23; Yoh. 5:31-47.

Jumat, 27 Maret:

Keb. 2:1a,12-22; Mzm. 34:17-18,19-20, 21,23; Yoh. 7:1-2,10,25-30.

Sabtu, 28 Maret:

Yer. 11:18-20; Mzm. 7:2-3,9bc-10,11-12; Yoh. 7:40-53.

Minggu, 29 Maret:

HARI MINGGU PRAPASKAH V
Yeh. 37:12-14; Mzm. 130:1-2,3-4ab,4c-6, 7-8; Rm. 8:8-11; Yoh. 11:1-45 atau Yoh. 11:3-7, 17,20-27,33b-45.

PENGUMUMAN

Misa Streaming Katedral

Misa secara daring / *live streaming* Hari Minggu Prapaskah IV dari Gereja Katedral Jakarta:

Hari Sabtu :

Sore Pk. 16:00

Hari Minggu :

Pagi Pk. 09:00

Sore Pk. 17:00



https://www.youtube.com/channel/UCrp9wW8YF5VEb_7UeZx1DsQ

Doa Rosario Novena

Mari satukan hati dan berdoa untuk keselamatan dan kesejahteraan bangsa dan dunia dengan :

Doa Rosario Novena

19-27 Maret 2020 pkl. 20.00 WIB

live di youtube channel: Komsos Katedral
<http://bit.ly/komsoskatedraljakarta>